

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Laba Bersih dan Arus kas terhadap Harga saham pada Perusahaan sub sektor Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya jika nilai laba meningkat, maka harga saham tersebut juga akan meningkat. Begitu pula jika nilai laba mengalami penurunan, maka harga saham tersebut juga akan menurun.
2. Arus kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Artinya jika arus kas mengalami peningkatan, maka harga saham belum tentu turun. Begitu pula sebaliknya, jika arus kas mengalami penurunan, maka harga saham tersebut belum tentu naik.
3. Laba bersih dan arus kas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu, hubungan antara variabel laba dan arus kas terhadap variabel harga saham tergolong kuat. Berdasarkan hasil pengujian data, besaran harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh laba dan arus kas sebesar tiga puluh enam koma sembilan puluh persen.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Pengaruh laba bersih yang positif dan signifikan terhadap harga saham menunjukkan semakin besarnya laba yang diperoleh maka semakin tinggi harga saham perusahaan. Laba bersih yang besar akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham perusahaan dapat meningkat. Hal ini dikarenakan jika laba bersih meningkat maka besar harapan bagi investor untuk memperoleh deviden yang akan dibagikan oleh perusahaan.
2. Pengaruh arus kas yang tidak signifikan terhadap harga saham menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki arus kas yang tinggi belum tentu memperoleh harga saham yang rendah, begitupun sebaliknya. Akan tetapi hal tersebut tidak menghilangkan pentingnya arus kas bagi perusahaan. Arus kas perusahaan yang baik harus memperhatikan sebaik mungkin jumlah arus kas masuk dan arus kas keluar sehingga kebutuhan perusahaan pada suatu periode dapat terpenuhi. Jika perusahaan tidak memanfaatkan kas perusahaan dengan sebaik-baiknya untuk mengekspansi perusahaan, hal tersebut dapat menjadi sinyal negatif terhadap para investor dan saham yang ditawarkan tidak diminati oleh para investor.
3. Pengaruh yang positif dan signifikan dari laba bersih dan arus kas secara bersama-sama terhadap harga saham menunjukkan bahwa jika perusahaan dapat memperoleh laba bersih yang besar dengan dan arus kas yang baik maka harga saham akan meningkat. Hal ini dikarenakan dapat diketahui

aktivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya dalam memperoleh keuntungan direncanakan secara matang-matang, hal itu bisa dilihat pada arus kas perusahaannya yang masih dalam keadaan sehat atau positif. Perusahaan tersebut dapat memanfaatkan dana kas dengan baik dalam mengekspansi perusahaan untuk mencapai laba yang maksimal. Sehingga hal tersebut dapat menjadi sinyal positif kepada para investor dalam meyakinkan sebagian hartanya untuk dialihkan kepada saham perusahaan.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi investor, sebelum berinvestasi pada perusahaan sub sektor perbankan sebaiknya memperhatikan kinerja perusahaan berdasarkan laba bersih dan arus kas perusahaan. Secara bersama-sama harga saham dipengaruhi oleh laba bersih dan arus kas tersebut. Oleh karena itu, ketelitian investor dalam memperhatikan tingkat laba bersih dan arus kas dalam membeli saham perusahaan dapat menjadi alat pertimbangan keputusan yang tepat. Investor juga harus memperhatikan tingkat suku bunga dalam berinvestasi, jika tingkat suku bunga tinggi, investor lebih baik menabung ketimbang berinvestasi.
2. Bagi perusahaan, setiap manajer perusahaan perlu mempertimbangkan target pencapaian laba bersih dan pemanfaatan arus kas perusahaan untuk meningkatkan harga saham perusahaannya. Laba bersih yang meningkat dan arus kas yang optimal dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor

terhadap perusahaan sebelum menagambil keputusan. Oleh karena itu, manajer perlu mengambil langkah – langkah bijak untuk mendapatkan laba bersih dan mengelola arus kas perusahaan agar tetap dalam kondisi sehat. Perusahaan perbankan harus dapat memperhatikan tingkat suku bunga dalam penyaluran kredit. Suku bunga harus diperhatikan dengan baik, sesuai dengan aturan yang berlaku dan tetap beresifat berkompetitif dengan bank-bank lain, agar penyaluran kredit tersebut dapat memberikan dampak baik bagi kinerja perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat menggeneralisasikan kondisi pasar modal. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain jika ingin mengukur arus kas seperti menggunakan *cashflow per share*, komponen arus kas. Sedangkan untuk mengukur laba dapat menggunakan proksi lain seperti menggunakan *Return on Assets*, *Net Profit Margin* atau *Earning Per Share*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan faktor internal lain seperti , ukuran perusahaan, dan faktor eksternal lain seperti tinngkat inflasi suatu negara.